

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **1.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sebab data yang terkumpul berupa angka-angka yang didapatkan dari populasi dan sampel melalui instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013) “Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya ditetapkan dengan berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, dimana dalam pengumpulan data didapatkan melalui instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik”.

Kemudian metode survei menurut John Creswell (2015:752) “Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana penulis mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”. Metode survei dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan guna mendapatkan hasil dan tujuan penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik melalui survei, terhadap populasi dan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPS tahun ajaran 2020/2021 di MAN 1 Kota Tasikmalaya.

#### **1.2. Variabel Penelitian**

##### **1.2.1. Variabel Bebas atau Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Menurut Creswell (2015:239) “variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau mempengaruhi hasil atau variabel dependen”. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar yang disimbolkan dengan X1 dan pemanfaatan sumber belajar yang disimbolkan dengan X2.

### 1.2.2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Creswell (2015:238) “variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen/bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen”. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar ekonomi yang disimbolkan dengan Y.

### 1.2.3. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa pemahaman pengetahuan, timbulnya pengalaman baru dan perubahan tingkah laku. Kompri (2017:43)	Dengan skala Likert maka Prestasi belajar peserta didik akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik.	1. Keterampilan intelektual, 2. Strategi kognitif, 3. Informasi verbal, 4. Sikap, 5. Keterampilan motorik. Gagne (Ratna Dahar Wilis, 2010)	Ordinal
Kemandirian Belajar (X <sub>1</sub> )	Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna	Dengan skala Likert maka kemandirian belajar peserta didik akan diukur dijabarkan	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada	1. Tingkat keaktifan belajar, 2. Persistensi kegiatan belajar, 3. Keterarahan	Ordinal

	mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Haris Mudjiman (2015:7)	menjadi indikator variabel.	peserta didik.	belajar, 4. Kreativitas pembelajar.  Haris Mudjiman (2011)	
Pemanfaatan Sumber Belajar (X <sub>2</sub> )	Pemanfaatan sumber belajar merupakan suatu aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Eveline Siregar (2019: 4.6)	Dengan skala Likert maka Pemanfaatan Sumber Belajar akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.	Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik	1. Bahan 2. Orang 3. Alat 4. Lingkungan 5. Teknik 6. Pesan AECT (Eveline Siregar, 2019)	Ordinal

### 1.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu rancangan survei eksplanatori. Menurut Sudaryono (2016:13), “Rancangan survei eksplanatori merupakan rancangan yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai hubungan antara fenomena atau variabel, dimana hubungan itu biasanya berbentuk hubungan korelasional atau memiliki hubungan satu sama lain, selain itu menggambarkan kontribusi antara satu variabel terhadap variabel lainnya serta penelitian ini dapat menggambarkan hubungan sebab akibat”. Sedangkan menurut pendapat ahli lainnya yaitu Creswell, (2015:669), “Rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi penulis terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu

berkovariansi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Desain ini digunakan dalam penelitian sebab menggambarkan kontribusi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Maksudnya yaitu menggambarkan kontribusi/pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Desain penelitian eksplanatori ini mampu menggambarkan seberapa besar pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar sebagai variabel independen terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik sebagai variabel dependen. Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

#### **1.4. Populasi dan Sampel**

##### **1.4.1. Populasi**

Menurut Creswell (2015:287) “Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI jurusan IPS tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 203 orang. Berikut rincian populasi dalam penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1	XI IPS 1	34
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	33
4	XI IPS 4	34
5	XI IPS 5	32
6	XI IPS 6	35
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>203</b>

*Sumber : MAN 1 Kota Tasikmalata (TU) 2021*

##### **1.4.2. Sampel**

Menurut Creswell (2015:288) “Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh penulis untuk menggeneralisasikan tentang

populasi target”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan metode penarikan sampel *Proportional Random Sampling*. Dimana setiap subjek penelitian dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. Dikatakan *proporsional random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tetapi, dalam pengambilan sampel peserta didik diambil secara proporsional dari tiap kelas atau pengambilan sampel ditentukan seimbang/sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas. Adapun rumus untuk menentukan besarnya sampel penelitian yaitu menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidaktertarikan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Jumlah populasi (N) dalam penelitian sebanyak 203 peserta didik, dengan presentase kelonggaran (e) sebesar 0,05. Adapun banyaknya sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{203}{1 + (203 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{203}{1 + (203 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{203}{1 + 0,5075}$$

$$n = \frac{203}{1,5075}$$

$$n = 134,66$$

$$n = 135 \text{ (Dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dihasilkan jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 135 peserta didik. Menurut Sugiyono (2013:90) adapun penentuan jumlah sampel dari tiap kelas dilakukan secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Ukuran populasi setiap proporsi}}{\text{Jumlah Populasi Total}} \times \text{Total Sampel}$$

Jadi sampel peserta didik yang dibutuhkan dari tiap kelas yang dihitung berdasarkan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Distribusi Sampel**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	XI IPS 1	34	$\frac{34}{203} \times 135$	23
2	XI IPS 2	35	$\frac{35}{203} \times 135$	23
3	XI IPS 3	33	$\frac{33}{203} \times 135$	22
4	XI IPS 4	34	$\frac{34}{203} \times 135$	23
5	XI IPS 5	32	$\frac{32}{203} \times 135$	21
6	XI IPS 6	35	$\frac{35}{203} \times 135$	23
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>203</b>		<b>135</b>

*Sumber: Pengambilan sampel proporsional 2021*

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, jumlah sampel diambil secara proporsional dari tiap kelas, dimana kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 4, dan XI IPS 6 masing masing sebanyak 23 orang, kemudian kelas XI IPS 3 sebanyak 22 orang dan kelas XI IPS 5 sebanyak 21 orang peserta didik. Jadi berdasarkan perhitungan sampel tersebut dapat diambil sampel sebanyak 135 orang peserta didik, dengan mengakumulasikan sampel dari tiap kelas XI IPS. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampelnya sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah sampel yang diambil dari tiap kelas secara proporsional, dengan perhitungan pada tabel 3.3 diatas.
2. Setelah jumlah sampel dari tiap kelas diketahui, kemudian menetapkan sampel secara acak berdasarkan urutan pengumpulan kuesioner dari tiap kelas, sesuai dengan kuota sampel yang ditetapkan dari tiap kelas.

## **1.5. Teknik Pengumpulan Data**

### **1.5.1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpulan data, menurut Sudaryono (2016:90) “Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian”. Dokumentasi digunakan dalam penelitian guna mendapatkan data yang relevan mengenai daftar peserta didik kelas XI IPS tahun ajaran 2020/2021 yang akan dijadikan populasi dan sampel pada penelitian ini.

### **1.5.2. Kuesioner (Angket)**

Dalam teknik pengumpulan data, kuesioner merupakan salah satu alat dalam pengumpulan data yang berasal dari responden. Menurut Sudaryono (2016:77) “Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)”. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan disusun secara berstruktur serta terdapat alternatif jawaban atau option yang bisa dipilih oleh responden yang sesuai dengan karakteristik dirinya, dengan cara pemberian tanda pada option. Adapun dalam penelitian ini pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden.

### **1.5.3. Studi Kepustakaan**

Dalam mendukung proses penelitian, penulis melakukan studi kepustakaan guna menunjang penelitian dengan mencari sumber literatur baik itu jurnal

maupun buku dalam menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian serta untuk memperdalam teori yang dibahas dalam penelitian.

### 1.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang wajib ada dalam penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif. Dikatakan wajib sebab salah satu alat dalam pengumpulan data diperoleh melalui instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan sangat penting karena dengan instrumen penelitian akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam Sudaryono (2016:76), “instrumen penelitian ini merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi lebih mudah dan sistematis”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan instrumen berupa angket tertutup. Dimana pada angket tertutup yang digunakan berupa pernyataan yang alternatif jawabannya sudah ada dan langsung dipilih oleh responden.

#### 1.6.1. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen penelitian dirumuskan terlebih dahulu kisi-kisi instrumen. Penyusunan kisi-kisi ini diperlukan sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian, agar lebih mudah dan terstruktur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
<b>Prestasi Belajar (Y)</b>	1. Keterampilan intelektual	a. Berinteraksi dengan lingkungan b. Kemampuan menggunakan gagasan c. Kemampuan memecahkan masalah	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, 10	10
	2. Strategi kognitif	a. Cara belajar peserta didik	11,12,13, 14,15,16,	10

		b. Mengingat pembelajaran c. Memusatkan perhatian	17,18,19, 20	
	3. Informasi verbal	a. Kemampuan menangkap informasi b. Menampilkan informasi yang telah dipelajari	21,22,23, 24,25	5
	4. Sikap	a. Sikap saling menghargai b. Memiliki perilaku yang bermuatan nilai-nilai	26,27,28, 29,30,31, 32	7
	5. Keterampilan motorik	a. Kemampuan menggunakan alat Belajar	33,34,35, 36,37	5
<b>Jumlah</b>				<b>32</b>
<b>Kemandirian Belajar (X<sub>1</sub>)</b>	1. Tingkat keaktifan belajar	a. Aktif dalam tanya jawab b. Aktif dalam berdiskusi c. Memiliki rasa percaya diri	1,2,3,4,5, 6,7,8	8
	2. Persistensi kegiatan belajar	a. Persisten dalam belajar b. Konsisten dalam belajar c. Disiplin dalam belajar	9,10,11,1 2,13,14,1 5,16	8
	3. Keterarahan	a. Perencanaan dan	17,18,19,	8

	belajar	target belajar b. Memprioritaskan belajar	20,21,22, 23,24	
	4. Kreativitas pembelajar	a. Mencari sumber belajar baru b. Mencari wawasan baru c. Inisiatif dalam proses belajar	25,26,27, 28,29,30, 31,32	8
<b>Jumlah</b>				<b>32</b>
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar (X<sub>2</sub>)</b>	1. Bahan	a. Pemanfaatan buku teks b. Pemanfaatan video c. Pemanfaatan internet	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,1 0	10
	2. Orang	a. Pemanfaatan guru sebagai sumber belajar utama b. Pemanfaatan teman sebaya dan orang tua sebagai sumber belajar	11,12,13, 14,15	5
	3. Alat	a. Pemanfaatan komputer atau laptop b. Pemanfaatan televisi c. Pemanfaatan <i>handphone</i>	16,17,18, 19,20	5
	4. Lingkungan	a. Pemanfaatan perpustakaan b. Pemanfaatan laboratorium	21,22,23, 24,25,26, 27,28	8

		komputer c. Pemanfaatan lingkungan ekonomi (bank, koperasi & pasar tradisional) d. Pemanfaatan suasana belajar		
	5. Teknik	a. Pemanfaatan metode tanya jawab b. Pemanfaatan metode belajar mandiri	29,30,31, 32,33	5
	6. Pesan.	a. Penggunaan informasi dari surat kabar dalam mengerjakan tugas b. Penggunaan informasi dari laporan situs resmi c. Memanfaatkan hasil diskusi	34,35,36, 37,38,39	6
<b>Jumlah</b>				<b>39</b>

### 1.6.2. Pedoman Penskoran Kuesioner

Pedoman penskoran kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sudaryono (2016:101), “Skala likert dapat digunakan dalam mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai suatu kejadian atau gejala sosial. Gejala sosial ini disebut dengan variabel penelitian, dengan adanya skala likert ini suatu variabel dijabarkan menjadi dimensi-dimensi. Kemudian dimensi tersebut dijabarkan menjadi subvariabel, serta subvariabel tersebut kemudian dijadikan indikator yang dapat diukur”. Kemudian menurut Morissan (2017:88) skala likert ini merupakan skala yang paling sering digunakan pada penelitian sosial, dimana responden

merumuskan pernyataan mengenai suatu topik tertentu dengan meminta responden memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Kemudian setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan skor. Angket yang digunakan oleh penulis ada 3 angket yaitu angket prestasi belajar, kemandirian belajar, serta pemanfaatan sumber belajar. Adapun pedoman penskoran dalam penelitian dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Pedoman Penskoran Jawaban Kuesioner**

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>Setuju (S)</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>Ragu-ragu (RR)</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

**1.6.3. Pengujian Instrumen Penelitian**

Sebelum Instrumen penelitian diujikan secara langsung kepada responden, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Kedua pengujian tersebut dilakukan agar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak diragukan kebenarannya atau dikatakan valid dan reliabel. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 25. Berikut ini merupakan cara untuk pengujian instrumen dalam penelitian ini:

**1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen dalam penelitian. Menurut Sujarwerni (2019:160) “uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel”. Untuk menguji validitas instrumen pada

penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sujarweni, 2019: 161) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

$N$  : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian setelah dilakukan uji coba instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Prestasi Belajar (Y)	1	0,483	0,304	Valid	Digunakan
	2	0,555	0,304	Valid	Digunakan
	3	0,202	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	4	0,581	0,304	Valid	Digunakan
	5	0,020	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	0,300	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,272	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,417	0,304	Valid	Digunakan
	9	0,263	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	10	0,482	0,304	Valid	Digunakan
	11	0,454	0,304	Valid	Digunakan
	12	0,420	0,304	Valid	Digunakan
	13	0,609	0,304	Valid	Digunakan
	14	0,396	0,304	Valid	Digunakan
	15	0,535	0,304	Valid	Digunakan
	16	0,324	0,304	Valid	Digunakan
	17	0,513	0,304	Valid	Digunakan
	18	0,616	0,304	Valid	Digunakan

	19	0,650	0,304	Valid	Digunakan
	20	0,640	0,304	Valid	Digunakan
	21	0,508	0,304	Valid	Digunakan
	22	0,317	0,304	Valid	Digunakan
	23	0,336	0,304	Valid	Digunakan
	24	0,340	0,304	Valid	Digunakan
	25	0,513	0,304	Valid	Digunakan
	26	0,570	0,304	Valid	Digunakan
	27	0,309	0,304	Valid	Digunakan
	28	0,423	0,304	Valid	Digunakan
	29	0,407	0,304	Valid	Digunakan
	30	0,463	0,304	Valid	Digunakan
	31	0,489	0,304	Valid	Digunakan
	32	0,309	0,304	Valid	Digunakan
	33	0,069	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	34	0,004	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	35	0,177	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	36	0,559	0,304	Valid	Digunakan
Kemandirian Belajar (X1)	1	0,528	0,304	Valid	Digunakan
	2	0,485	0,304	Valid	Digunakan
	3	0,347	0,304	Valid	Digunakan
	4	0,385	0,304	Valid	Digunakan
	5	0,463	0,304	Valid	Digunakan
	6	0,456	0,304	Valid	Digunakan
	7	0,463	0,304	Valid	Digunakan
	8	0,486	0,304	Valid	Digunakan
	9	0,526	0,304	Valid	Digunakan
	10	0,441	0,304	Valid	Digunakan
	11	0,653	0,304	Valid	Digunakan
	12	0,610	0,304	Valid	Digunakan
	13	0,027	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	14	0,211	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0,466	0,304	Valid	Digunakan
	16	0,628	0,304	Valid	Digunakan
	17	0,598	0,304	Valid	Digunakan
	18	0,680	0,304	Valid	Digunakan
	19	0,435	0,304	Valid	Digunakan
	20	0,403	0,304	Valid	Digunakan
	21	0,670	0,304	Valid	Digunakan
	22	0,586	0,304	Valid	Digunakan
	23	0,656	0,304	Valid	Digunakan
	24	0,467	0,304	Valid	Digunakan

	25	0,544	0,304	Valid	Digunakan
	26	0,540	0,304	Valid	Digunakan
	27	0,722	0,304	Valid	Digunakan
	28	0,590	0,304	Valid	Digunakan
	29	0,347	0,304	Valid	Digunakan
	30	0,455	0,304	Valid	Digunakan
	31	0,696	0,304	Valid	Digunakan
	32	0,384	0,304	Valid	Digunakan
Pemanfaatan Sumber Belajar (X2)	1	0,568	0,304	Valid	Digunakan
	2	0,523	0,304	Valid	Digunakan
	3	0,540	0,304	Valid	Digunakan
	4	0,513	0,304	Valid	Digunakan
	5	0,521	0,304	Valid	Digunakan
	6	0,560	0,304	Valid	Digunakan
	7	0,530	0,304	Valid	Digunakan
	8	0,113	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	9	0,440	0,304	Valid	Digunakan
	10	0,201	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	11	0,658	0,304	Valid	Digunakan
	12	0,452	0,304	Valid	Digunakan
	13	0,378	0,304	Valid	Digunakan
	14	0,598	0,304	Valid	Digunakan
	15	0,511	0,304	Valid	Digunakan
	16	0,310	0,304	Valid	Digunakan
	17	0,547	0,304	Valid	Digunakan
	18	0,637	0,304	Valid	Digunakan
	19	0,234	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	20	0,365	0,304	Valid	Digunakan
	21	0,414	0,304	Valid	Digunakan
	22	0,105	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	23	0,641	0,304	Valid	Digunakan
	24	0,442	0,304	Valid	Digunakan
	25	0,597	0,304	Valid	Digunakan
	26	0,300	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	27	0,237	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	28	0,419	0,304	Valid	Digunakan
	29	0,596	0,304	Valid	Digunakan
	30	0,136	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	31	0,422	0,304	Valid	Digunakan
	32	0,243	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	33	0,455	0,304	Valid	Digunakan
	34	0,580	0,304	Valid	Digunakan

	35	0,120	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	36	0,286	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	37	0,364	0,304	Valid	Digunakan
	38	0,343	0,304	Valid	Digunakan
	39	0,297	0,304	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 (lampiran 3)

**Tabel 3.7**

**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Item Tidak Valid	Jumlah Butir Item Valid
Prestasi Belajar (Y)	36	3,5,6,7,9,33,34,35	8	28
Kemandirian Belajar (X1)	32	13,14	2	30
Pemanfaatan Sumber Belajar (X2)	39	8,10,19,22,26,27,30,32,35,36,39	11	28
<b>Jumlah</b>	<b>107</b>		<b>21</b>	<b>86</b>

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 (lampiran 3)

Berdasarkan tabel diatas dari variabel prestasi belajar terdapat 8 item dari 36 item yang tidak valid yaitu item nomor 3,5,6,7,9,33,34,dan 35. 8 item tidak valid tersebut dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Pada variabel kemandirian belajar total item yang dinyatakan valid sebanyak 30 item dari 32 total item, sebab nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Kemudian pada variabel pemanfaatan sumber belajar terdapat 11 item yang dinyatakan tidak valid dari 39 total item, yaitu item nomor 8,10,19,22,26,27,30,32,35,36, dan 39. Nomor item tersebut tidak valid sebab nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan dalam instrumen penelitian. Menurut Agus Zaenul Fitri & Nik Haryanti (2020:113) “uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten ketika mengukur aspek yang sama”. Dalam menguji reliabilitas

instrumen pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* (Agus Zaenul Fitri & Nik Haryanti, 2020:113) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_l = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_l$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$  : Jumlah kuadrat kesalahan

$s_t^2$  : varians total

Uji reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan pedoman tingkatan sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- Antara 0,200 sampai 0,599 = Cukup
- Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha Cronbach's*  $\geq 0,600$ . Apabila koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tidak reliabel (Duwi Priyatno, 2017).

Adapun hasil perhitungan dari uji reliabilitas setelah melakukan uji coba instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar (Y)	0,873	Sangat Tinggi
Kemandirian Belajar (X1)	0,903	Sangat Tinggi
Pemanfaatan Sumber Belajar (X2)	0,894	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 (lampiran 4)

### 1.7. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan maka dilakukan analisis data. Analisis data ini berfungsi untuk mengolah data-data yang diperoleh dari pengumpulan data

penelitian yang sebelumnya telah disebar dan diisi oleh responden. Dalam menganalisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan alat statistik yaitu *Statistical Product and Service Solutions* versi 25 (SPSS versi 25). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.7.1. Uji Prasyarat Analisis**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi dikatakan baik apabila data berdistribusi normal, dan uji normalitas ini merupakan salah satu uji prasyarat yang wajib dalam menganalisis regresi. Normalitas data sangat penting, sebab jika data berdistribusi normal maka data tersebut dianggap mewakili populasi. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Dengan uji kolmogorov smirnov, data dapat dikatakan berdistribusi normal bila nilai Sig (signifikansi) lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan bila nilai sig kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan yang linear atau tidak. Suatu data yang menunjukkan signifikansi linear, berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan kekonsistenan pada data, begitupun sebaliknya. Adapun pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas data dapat dikatakan linear atau tidak dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi (*deviation for linearity*)  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi (*deviation for linearity*)  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam Fajri Ismail (2018:218), “uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada data penelitian terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak”. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya (independen). Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Varian Inflation Factor* (VIF). Caranya yaitu dengan melihat nilai dari VIF dan *Tolerance* sebagai berikut:

- a. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka itu dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka itu dapat dikatakan terjadi gejala multikolinearitas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:126), “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi”. Dalam analisis regresi, regresi yang baik itu merupakan regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode uji glejser. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini yaitu meregresikan variabel independen dengan absolute residualnya. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 1.7.2. Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Penggunaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan sebab terdiri dari dua variabel independen yaitu kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar yang mempengaruhi variabel dependen yaitu prestasi belajar. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel Dependen (Prestasi Belajar Ekonomi)

$X_1$  : Variabel Independen 1 (Kemandirian Belajar)

$X_2$  : Variabel Independen 2 (Pemanfaatan Sumber Belajar)

$a$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien Regresi 1

$b_2$  : Koefisien Regresi 2

Dalam menghitung persamaan regresi tersebut, sebelumnya dicari terlebih dahulu nilai koefisien regresi 1, nilai koefisien regresi 2, dan nilai konstanta ( $a$ ).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_1y)(\sum x_2^2) - (x_2y)(\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2y)(\sum x_1^2) - (x_1y)(\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1\bar{x}_1 - b_2\bar{x}_2$$

## 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial ini bertujuan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam mengukur uji signifikansi parsial dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  terlebih dahululu untuk kemudian dibandingkan dalam menentukan hasil hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai  $se$ ,  $sb_1$ , dan  $sb_2$

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - (b_1 \cdot \sum x_1y + b_2 \cdot \sum x_2y)}{n-k}}$$

$$sb_1 = se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}}$$

$$sb_2 = se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}}$$

b. Mencari uji hipotesis pengaruh kemandirian belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ )

$$t_{hitung1} = \frac{b_1}{sb}$$

- c. Mencari uji hipotesis pengaruh pemanfaatan sumber belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y)

$$t_{hitung2} = \frac{b_2}{sb}$$

- d. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , adapun kriterian pengujian uji parsial  $t$  sebagai berikut:

- Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh secara parsial
- Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh secara parsial

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kemandirian belajar (X1) dan pemanfaatan sumber belajar (X2) terhadap variabel dependen yaitu Prestasi belajar secara simultan, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y) / k - 1}{(se)^2}$$

- b. Menentukan  $F_{tabel}$

- c. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- Jika,  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh secara simultan ( $H_0$  diterima)
- Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh secara simultan ( $H_0$  ditolak)

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tahap selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menunjukkan seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni seberapa besar sumbangan pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi dengan rumus sebagai berikut:

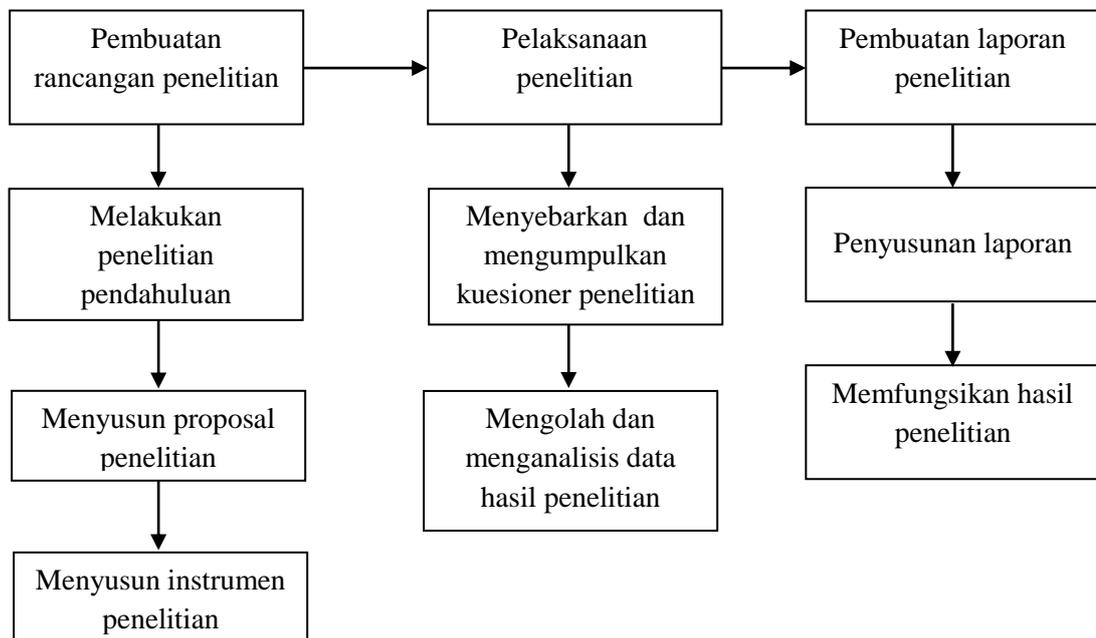
$$R^2 = \frac{(b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y) / k - 1}{\sum y^2}$$

### **1.8. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur penelitian ini sangat penting, dimana prosedur penelitian ini dilakukan untuk mempermudah proses penelitian agar berjalan sesuai dengan konsep dan tujuan dalam memperoleh data, untuk diolah menjadi suatu hasil penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Melakukan penelitian kepada objek yang diteliti dengan cara menyebarkan dan mengumpulkan instrumen penelitian berupa kuesioner.
  - b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Penelitian
  - a. Penyusunan pelaporan penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian

Adapun bagan alur langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**

**Bagan Alur Langkah-langkah Penelitian**

**1.9. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1.9.1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya.

**1.9.2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 7 bulan, dimulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

